

## DI KELENTENG TIK BIO PATI Karnaval Imlek 2576 Kongzili



KR-Awi Alaydrus

Perayaan karnaval Imlek yang digelar Kelenteng Hok Tik Bio Pati.

**PATI (KR)** - Meski diwarnai curah hujan, namun karnaval budaya dalam menyambut perayaan Imlek Tahun Baru Imlek 2576 Kongzili, Rabu (29/1) berlangsung meriah. Kegiatan yang diselenggarakan Kelenteng Hok Tik Bio Pati tersebut mampu menjadi magnet magnet ribuan warga yang memadati sepanjang rute karnaval.

"Karnaval Imlek Hok Tik Bio Pati merupakan puncak atraksi budaya Tionghoa yang cukup spektakuler. Karena mampu menampilkan aneka nuansa kesenian tradisional, khas Nusantara. Seperti aksi tarian naga (liong) dan barongsai yang ikonik oleh tabuhan gendang dan musik tradisional," kata Ketua Klenteng Hok Tik Bio Pati, Eddy Siswanto.

Menurutnya, karnaval Imlek 2576 Kongzili (tahun ular kayu) diikuti ratusan peserta. Mulai dari SMK Jateng di Pati, Reog Ponorogo, tiga sasana barongsai, barongan, dan marching band. Yang menempuh perjalanan sepanjang 3 kilometer. "Semoga masyarakat Kabupaten Pati lohjinawe, diberikan kesuksesan dan keselamatan," ungkap Edy Siswanto.

Perayaan Imlek di Kelenteng Hok Tik Bio Pati, tambah Edy, juga diisi acara ritual, kemudian pasar imlek yang melibatkan seratusan UMKM, pertunjukan seni budaya, hingga makan bergizi gratis selama tiga hari. (Cuk)-d

## Kapolres-Dandim Purbalingga Pantau Kelenteng Hok Tek Bio

**PURBALINGGA (KR)** - Kapolres Purbalingga AKBP Achmad Akbar bersama Komandan Kodim 0702 Letkol Inf Untung Iswahyudi memantau langsung pengamanan kegiatan ibadah Imlek di Kelenteng Hok Tek Bio Purbalingga, Selasa (28/1) malam. Kedua Mereka mengecek personel pengamanan di klenteng tersebut. "Kegiatan ini sekaligus kami manfaatkan untuk bersilaturahmi dengan segenap pengurus Kelenteng dan warga masyarakat yang merayakan tahun baru Imlek. Tentunya kami ikut mendoakan untuk kemashlahatan bangsa Indonesia," ungkap Achmad Akbar.

Dandim Purbalingga mengatakan bahwa pihaknya bersinergi dengan jajaran Polri dalam menjamin keamanan bagi masyarakat yang melaksanakan ibadah. "Sekaligus memastikan tidak ada gangguan dalam pelaksanaan ibadah," tegasnya.

Ketua Klenteng Hok Tek Bio Purbalingga, Hoo Sung menuturkannya dengan peran serta pihak yang meliputi TNI dan Polri serta unsur Masyarakat, klenteng tidak hanya sebagai tempat ibadah saja. Kelenteng dapat menjadi tempat berkumpulnya kebersamaan dan kerukunan antar umat beragama. "Kami sangat menghargai dan berterimakasih atas kunjungan Pak Kapolres dan Pak Dandim. Semoga sinergitas ini tetap terjaga dan selalu menjadi kondusif di masyarakat," tandasnya. (Rus)-d



KR-Toto Rusmanto

Kapolres dan Dandim Purbalingga saat mengunjungi Kelenteng Hok Tek Bio.

## Temanggung Gencarkan Vaksinasi PMK

**TEMANGGUNG (KR)** - Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKPPP) Kabupaten Temanggung gencarkan vaksinasi penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak di peternak. Medik Veteriner di Puskesmas DKKK Kabupaten Temanggung Muh Kholid mengatakan tim DKPPP lakukan vaksinasi rutin penyakit mulut dan kuku (PMK) pada ternak yang ternaknya sehat dan belum terdampak PMK.

"Kali ini kami lakukan vaksinasi PMK pada ternak, bukan pengobatan. Vaksinasi untuk mencegah ternak terpapar PMK," jelas Muh Kholid, Sabtu (25/1) di salah satu kandang milik peternak yang mempunyai populasi sapi lumayan banyak di Desa Lungge.

Menurutnya, syarat mendapat vaksinasi ini ternak sehat kemudian umur di atas tiga bulan, tidak sedang bunting dan menyusui. Penyebaran PMK di Temanggung terus meluas, bahkan hampir semua kecamatan melaporkan ada kasus PMK.

"Sesuai hasil penelusuran, penularan dari ternak yang dibeli dari pasar hewan di luar Temanggung. Saat dibawa ke kandang, sapi yang terpapar PMK tersebut menular ke ternak sekitar yang berinteraksi. Saat ini ada sekitar 160 kasus PMK yang dilaporkan," ungkap Muh Kholid.

Dia mengatakan terdapat sejumlah kasus kematian ternak sapi. Kasus yang ternak yang terpapar sudah ditangani dan mayoritas sembuh. Kasus PMK terbanyak ada di beberapa sentra populasi yang tinggi, yaitu wilayah Tretap, Kedu dan Ngadirejo. (Osy)-d

## AGAR BANTUAN LEBIH TEPAT SASARAN

# Mensos Pastikan Data Tunggal

**BANYUMAS (KR)** - Menteri Sosial (Mensos) Syaifulah Yusuf memastikan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) akan segera diterapkan guna memastikan penyaluran bantuan sosial lebih tepat sasaran.

Kebijakan ini sejalan dengan arahan Presiden Prabowo Subianto yang menekankan pentingnya kolaborasi antarkementerian dan lembaga dalam mengentaskan kemiskinan.

"DTSEN akan menjadi dasar dalam perencanaan intervensi sosial agar bantuan pemerintah benar-benar diterima oleh yang berhak. Dengan data yang tunggal, kita bisa memastikan program pengentasan kemiskinan lebih efektif dan terkoordinasi," kata Mensos yang akrab disapa Gus Ipul, saat dihubungi usai menghadiri Dialog Pilar-pilar Sosial Kabupaten Banyumas di Pendapa Si Panji Purwokerto, Sabtu (1/2).

Ia menambahkan, penggunaan DTSEN diharapkan mulai diterapkan pada tahun 2025. Namun, jika proses penyusunan data rampung lebih cepat, implementasi bisa dimulai sejak triwulan pertama tahun ini. Ia juga menegaskan, bagi keluarga miskin yang belum masuk dalam DTSEN tetap memiliki ke-

sempatan untuk terdata. Ada dua jalur yang disediakan, yakni melalui jalur resmi seperti RT/RW, desa/kelurahan, dan kepala daerah, serta jalur digital melalui aplikasi Cek Bansos.

"Pemerintah membuka ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam evaluasi dan koreksi data penerima bansos. Dengan demikian, data yang digunakan benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan," tandas Mensos. Dalam upaya memastikan efektivitas program sosial, pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH), kini ditargetkan untuk melakukan graduasi minimal 10 Kelompok Penerima Manfaat (KPM) per tahun. Hal ini bertujuan agar penerima bansos yang telah mandiri dapat keluar dari daftar penerima dan memberikan kesempatan bagi mereka yang lebih membutuhkan.

"Kita harus memastikan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan pemerintah memiliki dampak nyata. Oleh karena itu, outcome, output,



KR-Driyanto

Menteri Sosial Syaifulah Yusuf saat dialog Pilar-pilar Sosial Kabupaten Banyumas.

manfaat, dan dampak dari program sosial harus terukur dengan baik," tegas Gus Ipul. Ia juga menekankan pentingnya sinergi antara pendamping sosial dan pemerintah daerah. Selama ini, koordinasi masih kurang optimal karena setiap instansi memiliki data masing-masing. Namun, dengan DTSEN, semua pihak akan bekerja berdasarkan satu data yang sama.

Penjabat (Pj) Bupati Banyumas, Iwanuddin Iskandar menyatakan bahwa kemiskinan ekstrem di Kabupaten Banyumas mengalami penurunan yang signifikan. Namun, ia masih menunggu rilis resmi DTSEN dari pemerintah pusat sebelum mengumumkan angka ter-

baru. "Saya tidak ingin mendahului data resmi dari pusat. Ke depan, kita hanya akan menggunakan satu data nasional yang telah disusun secara valid dan akurat," ujarnya.

Sebagai bagian dari kunjungannya ke Banyumas, Mensos dan Wakil Menteri Sosial (Wamensos) Agus Jabo Priyono juga menyerahkan bantuan sosial senilai Rp384.480.000 di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kemensos Sentra Satria Baturraden. Kunjungan tersebut sekaligus menjadi ajang untuk menyamakan langkah dengan para pendamping sosial agar pola kerja yang diterapkan selaras dengan kebijakan Presiden Prabowo. (Dri)-d

## OPEN HOUSE IMLEK DI TITD LIONG HOK BIO

# Walikota Magelang Sampaikan Apresiasi



KR-Thoha

Walikota Magelang bersama Pembina Yayasan Tri Bhakti Magelang dan tamu undangan saat open house Imlek di TITD Hok Bio.

**MAGELANG (KR)** - Imlek merupakan perayaan tahun baru menurut kalender Lunar. Sebagai salah satu perayaan budaya Tionghoa, Imlek memiliki banyak tradisi, makna simbolis dan nilai-nilai yang mendalam yang terwujud dengan berbagai kegiatan, hiasan dan makna. Demikian antara dikatakan Pembina Yayasan Tri Bhakti Magelang

David Herman Jaya dalam Open House Imlek 2576/2025 di Kompleks Tempat Ibadat Tri Dharma (TITD) Liong Hok Bio Magelang, Jumat (31/1) malam.

Menurutnya, dengan pengakuan Imlek sebagai hari libur nasional, maka Imlek menjadi perayaan yang memperkaya budaya dan menyatukan komunitas Bangsa Indo-

nesia dalam semangat suka cita dan harapan akan masa depan yang cerah. "Mari kita juga memanfaatkan momen Imlek ini untuk merawat kebersamaan dalam keberagaman sebagai Bangsa Indonesia untuk kebaikan dan kemajuan tanah air kita semua," katanya.

Tahun 2025, lanjutnya, adalah Tahun Ular Kayu. Ular melambangkan kecerdasan, misteri dan daya tarik. Elemen kayu melambangkan pertumbuhan, inovasi dan keharmonisan. Tahun Ular Kayu menjadi waktu yang baik untuk memperluas wawasan, meningkatkan kreativitas, mengembangkan diri dan berinovasi untuk menuju masa depan yang lebih cerah. "Mari terus bersemangat dalam memanfaatkan peluang dan menjawab setiap tantangan," tegasnya.

Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD KGH dalam sambutan

tertulis yang dibacakan Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAG, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada penyelenggara kegiatan atas prakarsanya menggelar kegiatan open house, yang dari waktu ke waktu semakin gagah dan indah, sehingga menambah daya tarik Kota Magelang.

Kebersamaan ini, lanjutnya, merupakan refleksi toleransi antarumat beragama dan antar suku bangsa di Kota Magelang yang perlu dipupuk dan disirami untuk membangun harmoni dalam masyarakat, guna mendukung upaya membangun Kota Magelang yang gemah ripah loh jinawi, adil, makmur dan sejahtera di bawah lindungan Tuhan yang Maha Esa. "Toleransi adalah salah satu pilar bagi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa, satu hal yang harus kita jaga baik-baik," katanya. (Tha)-d

## GELAR KONFERENSI MASA BAKTI XXIII 2025 PGRI Sukoharjo Menuju Generasi Emas

**SUKOHARJO (KR)** - Konferensi Kabupaten masa bakti XXIII tahun 2025 PGRI Kabupaten Sukoharjo digelar dengan tema Transformasi PGRI Menuju Indonesia Emas. Kegiatan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Graha PGRI Sukoharjo, Kamis (30/1). Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam sambutannya mengatakan pendidikan adalah fondasi utama bagi kemajuan sebuah bangsa. Karena itu, guru sebagai garda terdepan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, harus terus bertransformasi.

"Perubahan zaman yang begitu cepat menuntut para guru untuk tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk terus berinovasi, mengembangkan diri, dan beradaptasi dengan berbagai kemajuan teknologi. Sebagai organisasi profesi guru terbesar di Indonesia, PGRI memiliki peran yang sangat strategis dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas, berkompeten, dan siap menghadapi tantangan di masa depan," ungkap Etik.

Bupati menilai, tema Transformasi PGRI Menuju Indonesia Emas sangat relevan dengan visi besar untuk menyongsong Indonesia Emas 2045. "Kita ingin memiliki bangsa yang unggul di bidang pendidikan, teknologi, dan semua aspek kehidupan," tandasnya.

Kepala DKK Sukoharjo Tri Tuti Rahayu, Rabu (29/1) mengatakan 15 orang terpapar DBD tersebut semuanya sudah mendapat penanganan. Tahap selanjutnya tinggal menunggu kondisi perkembangan kesehatan dan kesembuhan. Mereka tersebar di sejumlah kecamatan. Rinciannya, Kecamatan Weru 1 kasus, Kecamatan Nguter 3 kasus, Kecamatan Tawangarsari 3 kasus, Kecamatan Polokarto 3 kasus, Kecamatan Grogol 4 kasus, dan Kecamatan Baki 1 kasus.

"Satu kasus meninggal dunia terpapar DBD merupakan warga Kecamatan Grogol. Kasus DBD tersebut terjadi pada orang dewasa," jelas Tri Tuti Rahayu. Atas temuan tersebut, DKK Sukoharjo mengingatkan kepada masyarakat untuk giat melakukan gerakan PSN. Dengan cara tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus DBD. Sebab PSN dianggap efektif mematikan sarang sebagai sumber

Menurut bupati, Transformasi PGRI menuju Indonesia Emas bukanlah tujuan yang mudah tercapai, tanpa dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, ia mengajak PGRI bersinergi, bergotongroyong, dan bekerja keras untuk memastikan bahwa pendidikan di Kabupaten Sukoharjo terus maju, berkualitas, dan mampu menghasilkan generasi muda yang siap berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Melalui konferensi ini, bupati berharap kita semua dapat berbagi pemikiran, pengalaman, dan solusi untuk bersamasama mewujudkan transformasi yang lebih baik dalam dunia pendidikan. Saya juga mengajak kepada seluruh guru di Kabupaten Sukoharjo untuk terus meningkatkan kompetensi, kreativitas, serta semangat dalam mendidik generasi penerus bangsa yang berkarakter dan berkualitas.

Sejalan dengan perkembangan zaman serta tuntutan visi dan misi organisasi, konferensi provinsi merumuskan program yang dapat menjawab tuntutan dan tantangan ke depan. "Konferensi kabupaten juga berkewajiban mengangkat persoalan bangsa yang aktual terutama yang terkait masalah guru, dosen, pendidik, dan tenaga kependidikan serta pendidikan," tegas Etik Sutayani. (Mam)-d

## SATU DI ANTARANYA MENINGGAL

# 15 Orang di Sukoharjo Terpapar DBD

perkembangbiakan nyamuk. Berdasarkan data DKK Sukoharjo, diketahui pada periode sama Januari tahun 2024 lalu ada 21 kasus. Dibanding Januari tahun 2025 ini maka ada penurunan kasus DBD hanya 15 kasus. Data di DKK Sukoharjo menunjukkan, selama Januari hingga Desember 2024 total ada 562 kasus DBD di Kabupaten Sukoharjo. Dari jumlah tersebut, sembilan orang di antaranya meninggal dunia.

Kasus meninggal dunia terpapar DBD tahun 2024 secara rinci terdiri dari Kecamatan Bulu 3 orang, Kecamatan Tawangarsari 1 orang, Kecamatan Sukoharjo 1 orang, Kecamatan Nguter 1 orang, Kecamatan Mojolaban 2 orang dan

kecamatan Gatak 1 orang. "Pada tahun 2024 lalu diketahui Kecamatan Weru menjadi wilayah dengan jumlah kasus DBD paling banyak ada 102 orang," tandas Tri Tuti Rahayu.

DKK Sukoharjo menilai PSN merupakan langkah paling efektif mencegah terjadinya kasus DBD. Sebab pemberantasan dilakukan mulai dari jentik nyamuk. Hal ini penting sebagai upaya sebelum tumbuh menjadi nyamuk dewasa dan menyerang warga. "Ada pengaruh cuaca dimana sering hujan dan muncul genangan air dan jentik nyamuk. Karena itu perlu digerakkan lagi PSN secara serentak sampai di tingkat rumah tangga," ungkap Tri. (Mam)-d

kecamatan Gatak 1 orang. "Pada tahun 2024 lalu diketahui Kecamatan Weru menjadi wilayah dengan jumlah kasus DBD paling banyak ada 102 orang," tandas Tri Tuti Rahayu.

DKK Sukoharjo menilai PSN merupakan langkah paling efektif mencegah terjadinya kasus DBD. Sebab pemberantasan dilakukan mulai dari jentik nyamuk. Hal ini penting sebagai upaya sebelum tumbuh menjadi nyamuk dewasa dan menyerang warga. "Ada pengaruh cuaca dimana sering hujan dan muncul genangan air dan jentik nyamuk. Karena itu perlu digerakkan lagi PSN secara serentak sampai di tingkat rumah tangga," ungkap Tri. (Mam)-d